

**HUBUNGAN POLA ASUH, STATUS GIZI,  
TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN  
PSIKOMOTOR ANAK USIA 24-30 BULAN  
DI KELURAHAN SIDOREJO KECAMATAN KEDUNGTUBAN KABUPATEN BLORA**

**Artikel Penelitian**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi  
di Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro



Oleh :

AYU FITRIA HELMIYATI

G2C206003

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2008**

# THE ASSOCIATION BETWEEN PATTERN OF CARE, NUTRITIONAL STATUS, ENERGY AND PROTEIN INTAKE WITH PSYCHOMOTORIC CHILDREN 24 – 30 MONTHS OF AGE IN SIDOREJO VILLAGE KEDUNGTUBAN SUB DISTRICT BLORA DISTRICT

*Ayu Fitria Helmiyati\* Ali Rosidi\*\**

## ABSTRACT

### **Background**

Psychomotor one of the process of grow and development which must in child life. Psychomotor be in accordance to age. Child that lacking of nutrition, be ascertained will pursued and will not follow optimal potency of genetic. Directly have an effect to child psychomotor. One of the group which to lack of nutrition is 24 - 30 month of age, because at a period of the adjustment with adult food.

### **Objectives**

To find out relation pattern of care, nutritional status, energy and protein intake with psychomotor.

### **Method**

Cross sectional study was conducted in Sidorejo village, Kedungtuban sub district, Blora district, Central Java. There are 49 children of the well use random sampling. Data patten of care using measured questionnaire, energy and protein intake using measured 24 hour food recall. Data nutritional status were categorized with the standart of WHO-NCHS. Data psychomotor were categorized with Bayley scale. Data were analised out using Korelasi Pearson and multiple regression test.

### **Result**

There are 61,2% had normal of psychomotor. Rates of nutritional status had weight for height is normal (59,2%). There are 44,9% of childrens lack of energy intake and 40,8% lack of protein intake. There are significant related between pattern of care, nutritional status, amount of energy and protein intake with psychomotor ( $p < 0,05$ ). Determinant factor that relation with psychomotor is energy intake.

### **Conclutions**

Significant factor that related to psychomotor of the children is energy intake

**Key Word** : *Pattern of care, Nutritional Status, Energy And Protein Intake  
Psychomotor*

---

\* Student of Nutrition Science Program of Medical Faculty, Diponegoro University, Semarang

\*\* Nutition Department, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang

**HUBUNGAN POLA ASUH, STATUS GIZI,  
TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN  
PSIKOMOTOR ANAK USIA 24-30 BULAN  
DI KELURAHAN SIDOREJO KECAMATAN KEDUNGTUBAN KABUPATEN BLORA**

*Ayu Fitria Helmiyati\* Ali Rosidi\*\**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang**

Psikomotor merupakan salah satu proses tumbuh kembang yang harus dilalui dalam kehidupan anak. Dalam keadaan normal psikomotor meningkat sesuai dengan umur. Anak yang mengalami kekurangan gizi, dapat dipastikan pertumbuhan dan perkembangannya akan terhambat dan tidak akan mengikuti potensi genetik yang optimal secara langsung akan berpengaruh terhadap psikomotor anak. Salah satu kelompok yang rawan terhadap gizi kurang adalah usia 24 - 30 bulan, karena pada masa tersebut merupakan penyesuaian dengan makanan orang dewasa.

**Tujuan**

Mengetahui hubungan antara pola asuh, status gizi, tingkat konsumsi energi dan protein dengan psikomotor.

**Metode**

Penelitian di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungtuban, Kabupaten Blora, Jawa Tengah merupakan penelitian cross sectional. Ada 49 anak batita dijadikan sebagai sampel yang dipilih dengan cara random sampling. Data pola asuh diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner dan data tingkat konsumsi energi dan protein diperoleh dengan wawancara menggunakan recall 24 jam. Data status gizi dikategorikan menurut standar WHO-NCHS. Data psikomotor dikategorikan menurut skala Baley. Analisis data menggunakan korelasi pearson dan regresi linier ganda.

**Hasil**

Pola asuh batita sebagian besar adalah kurang (75,5%), tingkat konsumsi energi batita sebagian besar adalah baik (55,1 %), tingkat konsumsi protein sebagian besar adalah baik (59,2%). Batita yang memiliki status gizi kurang adalah 40,8%, sedangkan psikomotor dengan kriteria normal 61,2%. Ada hubungan yang bermakna antara pola asuh, tingkat konsumsi energi dan protein, status gizi dengan psikomotor ( $p < 0,05$ ). Variabel yang paling berhubungan dengan psikomotor adalah tingkat konsumsi energi.

**Kesimpulan**

Faktor yang paling berhubungan dengan psikomotor anak adalah tingkat konsumsi energi

*Kata Kunci : Pola asuh, status gizi, tingkat konsumsi energi dan protein, psikomotor.*

---

\* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi S-1, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

\*\* Bagian Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang